

Pendidikan Karakter Pada Prodi Pendidikan Matematika
Di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Eliza Verdianingsih^{1*}, Kholis Firmansyah²

¹ Pendidikan Matematika

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Email: elizaverdianingsih@unwaha.ac.id

²Ekonomi Syariah

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Email: kholisfirmansyah@unwaha.ac.id



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe character education in the Mathematics Education department at the University of KH. A. Wahab Hasbullah. This research is a qualitative research with the stages in this research are collecting problems, determining research objectives, concluding literature, collecting data, analyzing data, collecting conclusions / verification. The results of this research are the Department of Mathematics Education at the University of KH. A. Wahab Hasbullah has implemented character education in all academic activities that have been carried out in teaching and learning activities, student activities and community service activities.

Keywords: Character education; Department of Mathematics Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan karakter pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tahapan dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah, menentukan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, pengumpulan data, analisa data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah mengimplementasikan pendidikan karakter di seluruh kegiatan akademis yang diantaranya dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, Program studi pendidikan matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya menitikberatkan pada kecerdasan kognitif saja, namun juga harus memperhatikan aspek psikomotorik dan afektif. Pendidikan dituntut untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik dengan baik. Pendidikan merupakan agent of change yang diharapkan mampu dalam memperbaiki karakter bangsa Indonesia. Secara etimologis, karakter berasal dari bahasa Inggris “character” yang berarti watak. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa karakter

merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya. Dengan kata lain karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku (Kementerian Pendidikan Nasional dalam Hasanah, 2013). Adapun karakter bangsa yang dibangun dalam pendidikan mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab". Dengan kata lain, pendidikan diharapkan dapat melaksanakan misi pembentukan karakter yang menghasilkan lulusan berkualitas dan tetap memegang teguh nilai-nilai karakter mulia.

Pembangunan karakter bangsa sebenarnya telah dilaksanakan pada beberapa perubahan pada sistem pendidikan di Indonesia yang didasari oleh budi pekerti, adat istiadat, budaya daerah dan sopan santun yang sudah diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Namun pada kenyataannya masih ditemukan adanya konflik di tengah-tengah masyarakat yang banyak dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa sebagai akibat dari semakin pudarnya nilai-nilai karakter mulia sebagai bangsa Indonesia.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki karakter bangsa adalah perlu ditekankan kembali pentingnya pendidikan karakter demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah dalam hal ini Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia juga memberlakukan pendidikan karakter di semua satuan pendidikan yang dimulai pada tahun ajaran 2011/2012. Adapun peserta pendidikan karakter adalah anak usia dini hingga usia dewasa.

Pembentukan karakter terbentuk tergantung sejauh mana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Karakter seorang anak sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam membentuk karakter di lingkungan keluarga serta peran pendidik di lingkungan institusi pendidikan. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui rekayasa lingkungan dengan strategi: 1) keteladanan, 2) intervensi, 3) pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, dan 4) penugasan (Kemendiknas, 2011).

Wibowo (2011) mengatakan bahwa di Indonesia, pendidikan karakter merupakan usaha sungguh-sungguh, sistematis dan berkelanjutan untuk membangkitkan dan menguatkan kesadaran dan keyakinan semua orang Indonesia bahwa tidak akan ada masa depan yang lebih baik tanpa membangun dan menguatkan karakter rakyat Indonesia. Lemahnya sistem pendidikan di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh penerapan pendidikan di sekolah hingga perguruan tinggi yang lebih mementingkan kemampuan

kognitif, dimana seringkali pendidikan karakter pada peserta didik diabaikan. Pemerintah telah berupaya untuk mengimplementasikan pendidikan karakter secara seimbang kedalam sistem pendidikan di semua jenjang pendidikan. Pendidikan karakter merupakan dasar dari proses pembentukan karakter suatu bangsa yang tidak mengabaikan nilai-nilai karakter mulia. Pendidikan karakter yang berkualitas akan melahirkan kepribadian yang unggul yang tidak hanya memiliki kemampuan kognitif saja tetapi juga memiliki karakter yang mampu untuk mewujudkan kesuksesan. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan karakter (Hasanah, 2013) menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi: 1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, dan berperilaku baik, 2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, 3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Menurut Ida Bagus Rai (2016), perguruan Tinggi sebagai kelanjutan dan titik kulminasi proses pendidikan dalam jenjang pendidikan formal jelas memiliki peran dan tanggung jawab dalam memantapkan pembinaan karakter yang telah dibangun dan dikembangkan sejak jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik tanpa meninggalkan nilai-nilai karakter mulia. Hasanah (2013) mengatakan bahwa perguruan tinggi perlu memberikan pendidikan untuk pembangunan karakter mahasiswa karena karakter yang baik akan menggugah, mendorong dan memudahkan seseorang untuk mengembangkan kebiasaan baik.

Dharmawan (2014) mengatakan bahwa pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat diimplementasikan kedalam kegiatan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Model pendidikan karakter di perguruan tinggi dilakukan dengan melalui tiga modus, antara lain: 1) penguatan Pendidikan Kewarganegaraan dalam kapasitasnya sebagai mata kuliah umum yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa dan diberikan dengan tujuan untuk membina karakter demokratis dan partisipatif, 2) mengoptimalkan layanan Bimbingan Konseling kepada mahasiswa baik di dalam maupun di luar perkuliahan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa agar mampu untuk mengatasi masalahnya sendiri dan tumbuhnya kesadaran akan segala potensi yang ada pada

dirinya, 3) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang bertujuan untuk memantapkan karakter baik yang telah dikembangkan di perguruan tinggi dalam kehidupan masyarakat (Budimansyah, dkk, 2010).

Nilai-nilai karakter yang diterapkan di perguruan tinggi khususnya program studi pendidikan matematika yang menghasilkan guru adalah nilai karakter inti (core values) yang akan dikembangkan dalam implementasi pendidikan karakter. Nilai karakter tersebut terdiri dari perangai dari otak (head, mind) dan hati (heart). Menurut Ida Bagus Rai (2016) pendidikan karakter di perguruan tinggi dapat diimplementasikan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yakni dengan mengintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar melalui penyusunan silabus, RPP, penyiapan serta tindak lanjut, 2) Pelaksanaan kegiatan pembiasaan keseharian yang berada di kampus, melalui pengembangan budaya/kultur kampus untuk pengembangan pendidikan karakter, 3) Pelaksanaan ekstrakurikuler dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pendidikan kepramukaan, olahraga, seni, keagamaan, dan lain-lain, 4) Kegiatan pembiasaan keseharian di kampus dan di rumah dengan memberdayakan dukungan orang tua dan masyarakat.

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah memiliki visi dan misi yang salah satunya menghasilkan guru profesional dan peneliti di bidang pendidikan matematika yang berakhlakul karimah. Dalam hal ini seluruh kegiatan akademis dirancang dengan mengimplementasikan pendidikan karakter di dalamnya dengan tujuan agar dapat menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter unggul dan dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam latar ilmiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity). Moleong, 2005: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

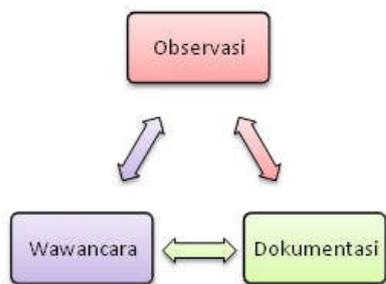
Subyek penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata dan tindakan, buku-buku, dokumen, catatan lapangan, foto dan sumber lain yang relevan.

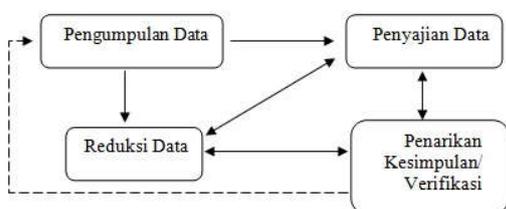
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk mengamati kondisi nyata objek dan kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter pada Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2) Wawancara, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Peneliti akan melakukan wawancara kepada Ketua Program Studi, dosen, mahasiswa dan tim kemahasiswaan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (3) Dokumentasi, peneliti menggunakan data berupa buku-buku, dokumen, foto dan sumber lain yang relevan yang berkaitan dengan informasi tentang implementasi pendidikan karakter pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Penelitian ini menggunakan dirinya sendiri sebagai instrumen penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan instrumen lainnya sebagai alat pengumpulan data. Antara lain: pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Keabsahan data yang penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2005: 330). Proses triangulasi dari penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2.1. Triangulasi Data Penelitian
Teknik Analisa Data yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2 Bagan Teknik Analisa Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah adalah kegiatan perkuliahan yang mengimplementasikan karakter Islami. Adapun karakter Islam yang diimplementasikan dalam kegiatan perkuliahan antara lain:

1) Mengawali perkuliahan dengan Salam

Termasuk menjadi kewajiban dan karakteristik seorang muslim adalah dengan membiasakan mengucapkan salam. Kandungan salam itu sendiri merupakan doa yang ditujukan dari si penguluk salam kepada yang menjawab salam, sebaliknya si penjawab salam juga mendoakan balik kepada yang awal uluk salam, yakni sama-sama mendoakan agar diberikan keselamatan dan rahmat dari Allah SWT. Tradisi mengucap salam adalah tradisi yang sangat baik dalam Islam, bahkan Rasulullah bersabda, “afsyussalaam bainakum tahaabbuu”, yang artinya “Sebarluaskan salam agar diantara kalian saling menyayangi”. Ajaran Islam dalam menyebarkan dan membudayakan

salam diterapkan dalam Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah guna menanamkan karakter islami pada mahasiswa.

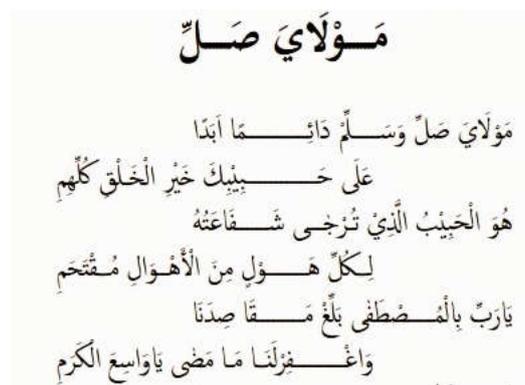
Rasulullah SAW bersabda :

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سَلَامٌ. قَالَ: مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ، وَإِذَا اسْتَسْأَلَكَ فَأَسْأَلْهُ، وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدِ اللَّهَ فَصَلِّ عَلَيْهِ، وَإِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ.

“Hak seorang muslim atas muslim yang lain ada enam.” Beliau pun ditanya, “Apa saja, ya Rasulullah?” Jawab beliau, “Jika engkau bertemu dengannya (sesame muslim), ucapkan salam kepadanya. Jika dia memanggilmu, penuhi panggilannya. Jika dia meminta nasihat kepadamu, berikan nasihat kepadanya. Jika dia bersin lalu memuji Allah, doakanlah dia. Jika dia sakit, jenguklah dia; dan jika dia meninggal, iringkanlah jenazahnya.” (HR. Al-Bukhari).

2) Membaca Burdah (Huwal Habib);

Termasuk pendidikan karakter yang dibangun di Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah adalah membudayakan membaca Sholawat Burdah sebagaimana yang tertera di bawah ini :



Artinya :

Ya Tuhanku, limpahkanlah selalu rahmat ta'dhim dan keselamatan atas kekasih-Mu yang terbaik di antara seluruh makhluk. Dialah kekasih yang diharapkan syafa'atnya untuk menghadapi setiap peristiwa dahsyat yang menimpa umat manusia.

Ya Tuhanku, dengan berkah Nabi pilihan, sampaikanlah semua keinginan kami dan ampunilah dosa-dosa kami, ya Tuhan Yang Maha Luas Kemurahan-Nya.

Shalawat burdah diatas yang menjadi pembuka dalam setiap awal perkuliahan berisi tentang limpahan shalawat salam kepada Rasulullah SAW, doa mengharap syafa'at Rasulullah dan juga doa agar keinginan dan harapan kita sampai dan didengar Allah SWT, serta doa agar diberi ampunan oleh Allah SWT.

Sebagai perguruan tinggi yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum, maka pembiasaan untuk membaca Shalawat Burdah bagi mahasiswa baik yang statusnya sebagai santri pondok maupun bukan santri di pondok, diharapkan dapat menumbuhkan rasa cintanya kepada Nabi Muhammad SAW. Membaca shalawat burdah bersama-sama ini juga dapat bermanfaat untuk mengkondisikan mahasiswa agar dapat fokus dalam memulai perkuliahan.

3) Membaca Al-Fatihah

Termasuk dalam implementasi Pendidikan Karakter di Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah adalah mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Fatihah di awal perkuliahan. Surat Al-Fatihah yang mempunyai arti "pembukaan" itu sendiri merupakan mukjizat Allah untuk umat manusia, yang didalamnya terkandung sifat-sifat Allah yang tertuang dalam Asmaul Husna, Pujian kepada Allah, pengakuan bahwa Allah lah yang maha merajai, manusia berikrar bahwa hanya kepada Allah lah manusia menyembah dan meminta pertolongan, Doa agar diberikan jalan yang lurus, jalan orang yang diridhoi Allah SWT.

Kandungan pujian kepada Allah, pengakuan dan permohonan dalam Al-Fatihah yang dibaca ini diharapkan menjadi sebab bagi Allah menurunkan Rahmat-Nya untuk segenap civitas akademika Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, dan diharapkan Allah dapat membuka pintu kemudahan

dan kesuksesan serta menutup permasalahan yang dapat menghambat kemajuan civitas akademika Prodi Pendidikan Matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

- 4) Mengakhiri perkuliahan dengan membaca do'a dan membaca Surat Al-Fatihah Sebagai upaya untuk menanamkan pendidikan yang berkarakter, dalam setiap akhir perkuliahan dosen menutup dengan doa dan surat Al-Fatihah, mengingat apa yang ada di bumi, semuanya adalah milik Allah, yang Maha Berilmu adalah Allah, dan yang memberikan ilmu kepada umat manusia, khususnya mahasiswa, adalah Allah SWT. Sehingga harapan penuh dari mahasiswa adalah Allah adalah ilmu yang telah didapatkan menjadi ilmu yang barakah dan manfaat.



Gambar 3.1 Kegiatan belajar mengajar.

B. Kegiatan Kemahasiswaan

Pelaksanaan pendidikan karakter prodi pendidikan matematika terintegrasi dengan beberapa kegiatan kemahasiswaan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Salah satu kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan karakter mahasiswa adalah kegiatan Pondok Ramadhan. Kegiatan Pondok Ramadhan wajib bagi mahasiswa semester 2 dan semester 6. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 hari.

Kegiatan pondok ramadhan pada umumnya dilaksanakan oleh siswa SD hingga SMA. Akan tetapi bagi Universitas KH. A. Wahab Hasbullah kegiatan Pondok Ramadhan dirasa sangat penting, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman, mengimplementasikan pendidikan karakter kepada mahasiswa, mengingat tidak semua mahasiswa berasal dari pondok pesantren,

Eliza Verdianingsih, Kholis Firmansyah

Pendidikan Karakter Pada Prodi Pendidikan Matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

sehingga penting untuk menyampaikan materi keagamaan melalui kegiatan Pondok Ramadhan.

Materi yang diberikan dalam kegiatan Pondok Ramadhan telah ditentukan oleh Segenap Pimpinan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, dengan pembagian 4 sesi.

Sesi ke 1 : Materi tentang Thaharah

Sesi ke 2 : Materi tentang Praktik Shalat Ala Rasulullah SAW

Sesi ke 3 : Materi tentang Merawat Jenazah

Sesi ke 4 : Materi tentang Pernikahan, atau Kursus Calon Pengantin (KURCATIN)

Ke-empat materi tersebut diberikan khusus dalam kegiatan Pondok Ramadhan, agar terdapat peningkatan kualitas ibadah bagi mahasiswa, khususnya ibadah shalat dan juga melatih mahasiswa agar mampu berkontribusi di masyarakat dalam hal mengurus/merawat jenazah.

Termasuk ilmu yang sangat penting, menyangkut persiapan menuju pernikahan (pra nikah), mengingat akhir zaman pergaulan bebas semakin menggelisahkan masyarakat. Dalam materi pondok ramadhan sesi ke 3 ini mahasiswa diberikan wawasan seputar bagaimana menuju ke pernikahan yang sesuai dengan syariah Islam, dampak-dampak dari pergaulan bebas, zina dan hal-hal terlarang lainnya, termasuk kerugian bagi seorang wanita apabila melakukan nikah sirri. Hal ini bertujuan untuk mendidik karakter mahasiswa agar mampu menjaga diri dalam pergaulan dan mampu menjalankan syariat Islam dalam proses menuju pernikahan.



Gambar 3.2 Kegiatan pondok ramadhan.

Selain beberapa kegiatan mahasiswa yang wajib untuk diikuti mahasiswa, ada beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dibina oleh Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. Adapun UKM yang dibina antara lain:

(1) keorganisasian (BEM, Pramuka, KSR dan Kopma)



Gambar 3.3 UKM Pramuka

(2) karya ilmiah (Penalaran)



Gambar 3.5 UKM Penalaran

(3) Keagamaan (Sholawat dan MTQ)



Gambar 3.6 UKM MTQ

(4) Kesenian (Musik Etnik, teater, paduan suara, gambus dan AI-Banjari)



Gambar 3.7 UKM Kesenian (5) olahraga (futsal, volley, sepak takrow, badminton dan silat pagar nusa).



Gambar 3.8 UKM Olahraga

Mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti beberapa unit kegiatan mahasiswa yang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Melalui UKM, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan karakter mereka sehingga tidak hanya memiliki kemampuan kognitif yang unggul tetapi juga memiliki keterampilan dan karakter yang dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.

- C. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun salah bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa prodi pendidikan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter pada program studi pendidikan matematika di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaannya yang menyeluruh, mulai dari kegiatan belajar mengajar

matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah mengikuti program KKN pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 di Kecamatan Bareng, Jombang dengan melaksanakan program bimbingan belajar dan pengembangan media pembelajaran matematika. Tujuan dari program bimbingan belajar dan pengembangan media pembelajaran matematika ini adalah membimbing dan membantu peserta didik yang dalam hal ini adalah putra putrid dari masyarakat kecamatan Bareng untuk mengatasi kesulitan belajar matematika karena kurangnya alokasi waktu yang diperoleh dalam proses pembelajaran di sekolah.



Gambar 3.9 Kegiatan bimbingan belajar dan pengembangan media pembelajaran matematika pada program KKN

hingga program-program kemahasiswaan yang dirancang dengan mengintegrasikan pendidikan karakter didalamnya, dalam hal ini pendidikan karakter yang diutamakan adalah karakter keagamaan.

Adapun saran dari penelitian ini adalah hendaknya seluruh civitas akademika prodi pendidikan matematika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah terus mengembangkan strategi dalam

pengembangan karakter yang lebih efektif sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan kognitif yang baik tetapi juga memiliki karakter yang baik juga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sampai dengan selesai. Kepada Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, kepada Validator dan semua pihak yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu. Khususnya kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan dan memberikan dukungan secara materil di dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Budimansyah, D, Ruyadi, Y, dan Rusmana, N. 2011. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dharmawan, Nyoman Sadra. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi, Makalah Pembinaan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa PTS di lingkungan Kopertis Wilayah III*.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasanah, Juni 2013, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter Inti Di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun III, Nomor 2.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Moleong, LJ. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rai, Ida Bagus. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Widyasrama, Majalah Ilmiah Universitas Dwijendra Denpasar. ISSN No. 0852-7768.
- Satori, D dan Komariah, A. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 3 Tahun 2003.
- Wibowo, Timothy. (2011). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. Tersedia: <http://www.pendidikankarakter.com/pentingnya-pendidikan-karakter-dalam-dunia-pendidikan/>